

ABSTRAK

Konsep dari *lean distribution* sangat diperlukan guna mengelola strategi distribusi yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemborosan dan untuk meningkatkan produktivitas strategi distribusi semen yang dilakukan dari gudang sendiri. PT. Jawa Berkas Utama menggunakan 2 jenis strategi distribusi untuk mendistribusikan semen kepada pelanggannya diantara adalah distribusi langsung (*direct address*) dan pengiriman dari gudang yang dimiliki PT. Jawa Berkas Utama. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan beberapa tahapan untuk mengumpulkan data baik primer ataupun sekunder. Melihat dari proses *big picture mapping* pada distribusi semen dari gudang sendiri terdapat aktivitas tidak bernilai tambah (NVA) sebanyak 3 jenis aktivitas diantaranya adalah aktivitas bongkar muatan semen dari truk yang berasal dari pabrik semen ke gudang, pembuatan surat jalan yang baru dilaksanakan sehari setelah pemesanan yang dilakukan oleh toko *ritel*, dan aktivitas menaikkan muatan semen dari tempat penyimpanan semen yang ada di gudang ke atas truk yang dimiliki oleh PT. Jawa Berkas Utama untuk dikirimkan ke toko *ritel*. Setelah dilakukan *waste workshop* ditemukan adanya pemborosan dengan hasil pembobotan *waste* dengan nilai tertinggi didapatkan pada gerakan yang berlebihan (*unnecessary motion*) sebesar 6,7. Aktivitas-aktivitas inilah yang menyebabkan terjadinya pemborosan dalam strategi distribusi semen yang dilakukan karena banyak menghabiskan waktu dan tenaga dari banyaknya pergerakan yang berlebihan dari aktivitas bongkar muat barang yang dilakukan manual di gudang PT. Jawa Berkas Utama.

Kata Kunci: *Lean Distribution, Strategy Distribution, Waste, Value Stream Analysis Tools, Process Activity Mapping*

ABSTRACT

The concept of lean distribution is required to manage an effective and efficient distribution strategy. This study aims to be identified waste of the cement distribution and to improve the productivity itself. PT Jawa Berkat Utama uses two types of distribution strategy to be delivered to its customer, they are direct address distribution and the delivery from PT Jawa Berkat Utama warehouse. His study uses descriptive qualitative method in some phases to collect both primary and secondary data. Looking at the process of big picture mapping on the distribution of cement from the warehouse itself, there is an activity of no value added (NVA) as much as 3 types such as cement loading and unloading activities of trucks from cement plants to warehouse, making new mails implemented on the day after order made by retail store, and the activity of raising the cement load from the existing cement storage in the warehouse onto the truck owned by PT Jawa Berkat Utama to be shipped to retail stores. After the waste workshop, it is found a waste of the weighting result with highest value obtained on the movement of the unnecessary motion of 6,7. These activities lead to wastefulness in cement distribution strategy that is done because it spends much time and effort from the excessive movement of the activity of loading and unloading of goods carried out manually in the warehouse of PT Jawa Berkat Utama.

Keywords : *Lean Distribution, Strategy Distribution, Waste, Value Stream Analysis Tools, Process Activity Mapping*